

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

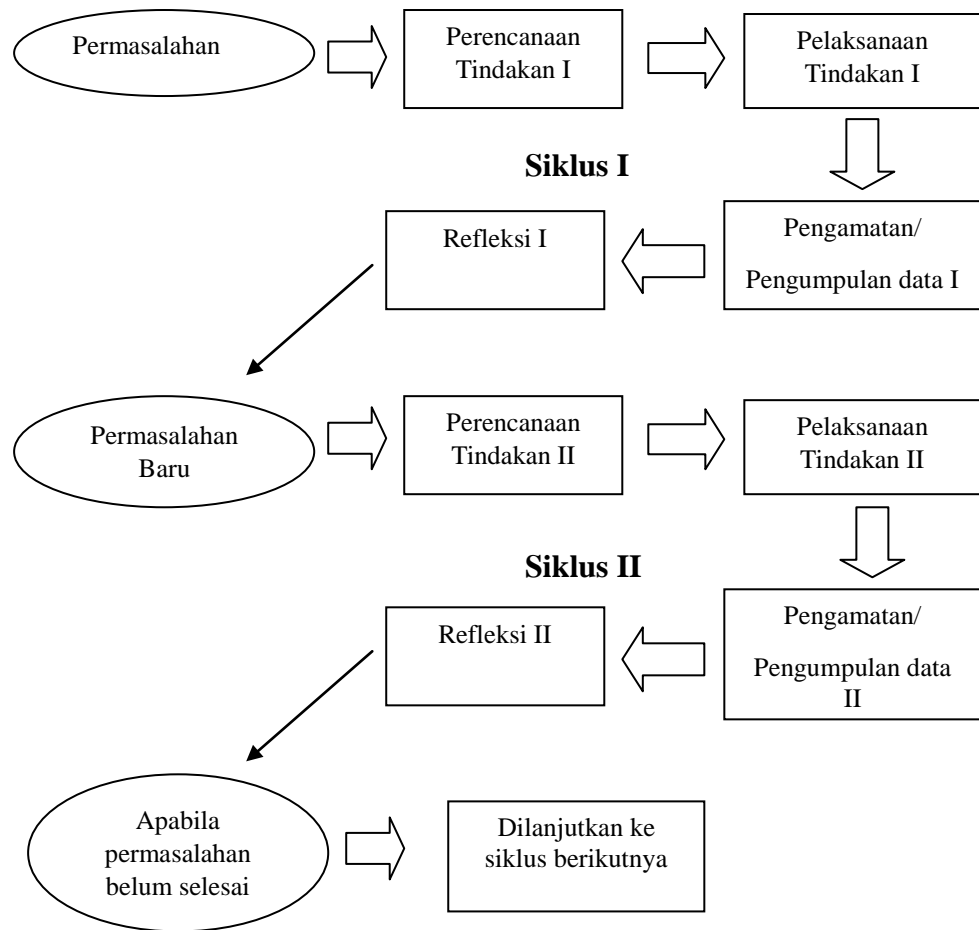
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu suatu penelitian tindakan yang dilakukan dalam kelas (Wardhani, 2004: 3).

Menurut Arikunto dkk. (2010: 17) dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Dalam bukunya Arikunto dkk. (2010: 2) menuliskan bahwa dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu 1) penelitian, 2) tindakan, 3) kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Arikunto dkk. (2010: 58) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Siklus PTK

Modifikasi dari Arikunto (2010:17)

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan lama penelitian 5 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai dengan Juni 2014. Rentang waktu tersebut dimulai dari tahap persiapan hingga pengumpulan laporan hasil skripsi.

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa. Penelitian tindakan kelas ini, yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 04 Bumi Jawa Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 18 siswa, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh selama penelitian akan dikumpulkan melalui teknik tes dan non tes.

1. Teknik non tes

Pengumpulan data melalui teknik non tes ini bersifat kualitatif. Teknik ini digunakan untuk menjawab pertanyaan apa, mengapa, atau bagaimana. Teknik non tes ini dilaksanakan melalui Observasi. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa (sikap dan keterampilan) dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Resource Based Learning*.

2. Teknik tes

Tes berasal dari bahasa Perancis, yaitu “testum” berarti piring yang digunakan untuk memilah logam mulia dari benda-benda lain, seperti pasir, batu, tanah, dan sebagainya (Daryanto, 2012:117). Tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini bersifat kuantitatif yang berupa nilai-nilai siswa. Tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan *Resource Based Learning*.

E. Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan antara lain:

1. Lembar observasi

Instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa (sikap dan keterampilan) dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan *Resource Based Learning*.

2. Soal-soal tes

Soal-soal tes, instrumen ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif, khususnya mengenai penguasaan terhadap materi menggunakan pendekatan *Resource Based Learning*.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Dalam penelitian ini untuk data kualitatif peneliti menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk menganalisis sikap dan keterampilan siswa, serta kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan *Resource Based Learning*.

a. Kinerja guru

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Adopsi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 1. Kualifikasi Tingkat Keberhasilan Kinerja Guru

Tingkat Keberhasilan	Nilai
Amat baik (A)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$75 < B \leq 90$
Cukup (C)	$60 < C \leq 75$
Kurang (K)	≤ 60

(Sumber : Kemendikbud, 2013:311:313)

b. Sikap Siswa

$$NS = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NS = Nilai sikap

SP = Skor Perolehan

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Kunandar, 2013:129)

Nilai rata-rata sikap siswa diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

(Sumber: Sudjana, 2010: 109)

Tabel 2. Kategori Sikap Siswa

Konversi Nilai		Kategori
Angka	Huruf	
86 – 100	A	SB (Sangat Baik)
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	B (baik)
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	C (Cukup)
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	K (Kurang)
0 – 45	D	

(Sumber: Kemendikbud 2013: 131)

c. Keterampilan Siswa

$$NK = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NK = Nilai keterampilan

SP = Skor Perolehan

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Kunandar, 2013:264)

Nilai rata-rata keterampilan siswa diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

(Sumber: Sudjana, 2010: 109)

Tabel 3. Kategori Keterampilan Siswa

Konversi Nilai		Kategori
Angka	Huruf	
86 – 100	A	SB (Sangat Baik)
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	B (baik)
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	C (Cukup)
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	K (Kurang)
0 – 45	D	

(Sumber: Kemendikbud 2013: 131)

2. Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika hasil belajar siswa yaitu, data yang diperoleh melalui tes tertulis.

- a. Untuk menghitung nilai pengetahuan siswa, dapat menggunakan rumus berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai pengetahuan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Adopsi dari Purwanto 2008:

102

b. Nilai rata-rata tes tertulis siswa diperoleh dengan rumus berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

(Sumber: Sudjana, 2010: 109)

c. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Modifikasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

Ketuntasan belajar klasikal jika $\geq 75\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual ≥ 66 . Berdasarkan ketuntasan klasikal, akan diketahui kategori nilai pengetahuan siswa secara klasikal sesuai dengan kriteria berikut.

Tabel 4. Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Konversi Nilai		Kategori
Angka	Huruf	
86 – 100	A	SB (Sangat Baik)
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	B (baik)
71 – 75	B	
66 – 70	B-	C (Cukup)
61 – 65	C+	
56 – 60	C	
51 – 55	C-	K (Kurang)
46 – 50	D+	
0 – 45	D	

(Sumber: Kemendikbud 2013: 131)

G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan *Resource Based Learning*. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Bersama dengan guru peneliti berdiskusi tentang perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan pendekatan *Resource Based Learning*.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini di SD Negeri 4 Bumi Jawa.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati sikap dan keterampilan siswa.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati kinerja guru.
- 5) Menyusun soal-soal tes sebagai alat evaluasi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru mengajak siswa berdoa
- 3) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
- 4) Guru mengabsen siswa
- 5) Guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 3-4 orang siswa.
- 2) Siswa ditugasi untuk mengamati sumber belajar yang sudah dipersiapkan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Siswa ditugasi untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang sudah dipersiapkan oleh guru.
- 4) Setiap kelompok ditugasi mempresentasikan hasil diskusi dan tukar pikiran kepada kelompok lain.
- 5) Guru bersama siswa menyimpulkan informasi yang dipresentasikan masing-masing kelompok.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru mengevaluasi hasil belajar siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi dan penguatan agar siswa selalu rajin belajar.
- 4) Guru mengapresiasi hasil kerja siswa.
- 5) Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai guru dan teman sejawat beserta guru sebagai observer:

- 1) Mengamati dan menilai sikap siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Mengamati dan menilai keterampilan siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan.
- 3) Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 4) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan sikap, keterampilan dan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II ini dilakukan setelah merefleksikan siklus I.

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis pada siklus I. Pada siklus II, secara umum perencanaannya sama dengan siklus I namun dengan sub tema dan pembelajaran yang berbeda.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru mengajak siswa berdoa
- 3) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
- 4) Guru mengabsen siswa

- 5) Guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 3-4 orang siswa.
- 2) Siswa ditugasi untuk mengamati sumber belajar yang sudah dipersiapkan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Siswa ditugasi untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang sudah dipersiapkan oleh guru.
- 4) Setiap kelompok ditugasi mempresentasikan hasil diskusi dan tukar pikiran kepada kelompok lain.
- 5) Guru bersama siswa menyimpulkan informasi yang dipresentasikan masing-masing kelompok.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru mengevaluasi hasil belajar siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi dan penguatan agar siswa selalu rajin belajar.
- 4) Guru mengapresiasi hasil kerja siswa.
- 5) Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai guru dan teman sejawat beserta guru sebagai observer:

- 1) Mengamati dan menilai sikap siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Mengamati dan menilai keterampilan siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan.
- 3) Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 4) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan sikap, keterampilan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Resource Based Learning*. Data hasil pelaksanaan siklus I, II, dan III kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.

H. Indikator keberhasilan

Kurikulum 2013 menghendaki seluruh siswa lanjut kejenjang kelas berikutnya dan tidak tersurat penentuan kriteria ketuntasan minimal. Pada tabel panduan konversi nilai implementasi kurikulum 2013, siswa dengan rentang nilai 66-80 berkategori baik (Kemendikbud, 2013: 131). Berdasarkan panduan tersebut nilai 66 dapat dijadikan sebagai acuan minimal untuk semua aspek penilaian, baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Mulyasa (2013: 172) menjelaskan bahwa dari segi proses, pembentukan kompetensi atau karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sekurang-kurangnya 75% dari siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial. Dari segi hasil, pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil jika terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa, seluruhnya atau sekurang-kurangnya 75%.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada akhir siklus $\geq 75\%$ siswa telah memperoleh nilai kategori baik (≥ 66).